

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: strategi *two stay two stray* (TSTS) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X MIA-1 pada mata pelajaran akidah akhlak bab *husnudzan, raja'* dan tobat di MAN Prambon. Hal ini dapat di amati dari peningkatan prestasi belajar pra siklus, siklus I dan siklus II yang tertera berikut ini :

1. Pra siklus

Sebelum diterapkan strategi *two stay two stray* di kelas X MIA-1 MAN Prambon, prestasi belajar siswa sangat rendah. Ini terbukti dari hasil belajar siswa yang tuntas dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) hanya 7 dari 35 siswa dengan ketuntasan klasikal 20% dan rata-rata nilai 64,43.

2. Siklus I

Setelah diterapkan strategi *two stay two stray* di kelas X MIA-1 MAN Prambon pada siklus I, prestasi belajar siswa sudah mulai meningkat. Terbukti dari 35 siswa yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus I adalah 22 siswa dengan ketuntasan klasikal 62,85% dan rata-rata nilai 75,29.

3. Siklus II

Setelah diterapkan strategi *two stay two stray* di kelas X MIA-1 MAN Prambon pada siklus II, prestasi belajar siswa bertambah meningkat. Terbukti dari

35 siswa yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus II adalah 33 dengan ketuntasan klasikal 94,28% dan rata-rata nilai 92.

Hasil ini menunjukkan bahwa dengan penerapan strategi *two stay two stray* dapat memberikan dampak positif terhadap penguasaan materi yang disampaikan guru dan ketuntasan belajar siswa dapat tercapai secara maksimal. Jadi kesimpulannya adalah strategi *two stay two stray* dapat meningkatkan prestasi belajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dikemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dengan pemanfaatan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan strategi *two stay two stray* dapat meningkatkan prestasi belajar. Oleh sebab itu disarankan kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *two stay two stray* atau strategi lain untuk membuat siswa semangat dan berprestasi dalam belajar.
2. Dalam membentuk situasi belajar yang menyenangkan diharapkan antara guru dan siswa harus berbaur bersama-sama menjadi satu. Sehingga guru tidak kelihatan menakutkan, akan tetapi terkesan bersahabat lebih-lebih selalu menemukan ide-ide yang menarik dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Ide yang menarik dan menyenangkan akan menghasilkan tujuan-tujuan dalam proses pembelajaran yang maksimal.

3. Diharapkan strategi *two stay two stray* dapat diterapkan pada pelaksanaan pembelajaran dengan materi-materi yang sejenis dengan materi akidah akhlak bab *husnudzan, raja'* dan tobat.